

**“SEMINARS OF MOTIVATION
ON ISLAMIC EDUCATION” SEBAGAI UPAYA MENINGKTKAKAN
KESIAPAN SISWA MELANJUTKAN STUDI
KE PERGURUAN TINGGI**

***AS AN EFFORT TO IMPROVE STUDENT READINESS TO CONTINUE
STUDY TO College***

Herawati¹, Mutiawati², Desitas Ria Yusian TB³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Ubudiyah Indonesia, Jalan Alue Naga Tibang
Kecamatan Syiah Kuala, Banda Aceh 23114, Indonesia

Korespondensi Penulis: herawati@uui.ac.id

Abstrak

Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Perguruan Tinggi wajib melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu: pengajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat juga dilaksanakan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia secara berkala dalam satu semester atau pun pertahun akademik. Sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dapat dilakukan oleh Universitas Ubudiyah Indonesia adalah: Upaya Peningkatan Kesiapan Melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui “*Seminar of Motivation on Islamic Education*” Pada Siswa SMA IBS Fajar Hidayah Aceh. Tantangan untuk memperoleh pekerjaan di era industri 4.0 semakin sulit dan menuntut adanya skill dan kompetensi yang mumpuni dari setiap pencari kerja. Skill dan kompetensi yang dimiliki seseorang sangat ditentukan oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki atau bidang keilmuan yang ditekuninya. Namun dewasa ini, semangat dan motivasi siswa lulusan SMA dan sederajat tampak menurun. Para siswa tampak kurang termotivasi dan tidak memiliki arah tujuan yang jelas dalam menjalani masa-masa pasca lulus SMA, banyak di antara siswa yang merasa tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi; tidak semata-mata hanya karena faktor ekonomi, namun lebih dominan disebabkan oleh kurangnya wawasan mahasiswa tentang sistem dan gambaran pendidikan di perguruan tinggi itu sendiri. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat ini bertujuan agar para siswa memiliki wawasan yang luas dan terintegrasi antara keilmuannya saat ini dengan pendidikan tinggi yang seyogyanya menjadi pilihannya. Sehingga setelah pelaksanaannya siswa menjadi termotivasi untuk melanjutkan studi ke PT dan mampu menentukan program studi apa yang sesuai dengan minat dan keahlian yang dimilikinya saat ini. Dengan demikian setelah lulus dari PT, para siswa akan menjadi SDM bangsa yang unggul; memiliki skill mumpuni, berkompotensi dan siap pakai dalam persaingan global dunia kerja.

Kata Kunci: *Upaya, Peningkatan Kesiapan Studi, Perguruan Tinggi, Seminar of Motivation.*

Abstract

In Law Number 20 of 2003 concerning the National Education System, it is stated that tertiary institutions are required to implement the Tri Dharma of Higher Education, namely: teaching, research and community service. The community service program is also carried out by Universitas Ubudiyah Indonesia regularly in one semester or even per academic year. As one form of community service that can be carried out by Universitas Ubudiyah Indonesia is: Efforts to Increase Readiness to Continue Studies at Higher Education through the "Seminar of Motivation on Islamic Education" for IBS Fajar Hidayah High School Students. The challenge of obtaining a job in the industrial era 4.0 is increasingly difficult and requires qualified skills and competencies from every job seeker. A person's skills and competencies are very much determined by their educational background or the scientific field they are engaged in. However, nowadays, the enthusiasm and motivation of high school graduates and the equivalent seems to be decreasing. The students seem less motivated and do not have a clear direction of goals in undergoing the postgraduate period of high school, many of them feel unable to continue their education to the tertiary level; not solely due to economic factors, but more dominantly due to students' lack of insight into the system and picture of education in higher education itself. Therefore, the implementation of this community service is intended so that students have broad and integrated insights between their current knowledge and higher education which should be the choice. So that after its implementation students become motivated to continue their studies at Higher Education and are able to determine what study programs are in accordance with their current interests and expertise. Thus after graduating from College, students will become superior national human resources; have qualified skills, competent and ready to use in the global competition in the world of work.

Keywords: *Efforts, Increasing Study Readiness, Higher Education, Seminar of Motivation.*

PENDAHULUAN

Tantangan untuk memperoleh pekerjaan di era industri 4.0 semakin sulit dan menuntut adanya skill dan kompetensi yang mumpuni dari setiap pencari kerja. Skill dan kompetensi yang dimiliki seseorang sangat ditentukan oleh latar belakang pendidikan yang dimiliki atau bidang keilmuan yang ditekuninya. Namun dewasa ini, semangat dan motivasi siswa lulusan SMA dan sederajat tampak menurun. Para siswa tampak kurang termotivasi dan tidak memiliki arah tujuan yang jelas dalam menjalani masa-masa pasca lulus SMA, banyak di antara siswa yang merasa tidak mampu untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang

Perguruan Tinggi; tidak semata-mata hanya karena faktor ekonomi, namun lebih dominan disebabkan oleh kurangnya wawasan mahasiswa tentang sistem dan gambaran pendidikan di perguruan tinggi itu sendiri. Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan untuk membantu permasalahan ini bertujuan agar para siswa memiliki wawasan yang luas dan terintegrasi antara keilmuannya saat ini dengan pendidikan tinggi yang seyogyanya menjadi pilihannya. Sehingga setelah pelaksanaan seminar ini siswa termotivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang PT dan mampu menentukan program studi apa yang sesuai dengan minat dan keahlian yang dimilikinya saat ini. Dengan demikian

setelah lulus dari PT, para siswa akan menjadi SDM bangsa yang memiliki skill mumpuni, berkompentensi dan siap pakai dalam persaingan global dunia kerja.

METODE

Metode pelatihan guru ini mengikuti teknis pelaksanaan tindakan kelas yang terdiri dari 4 tahapan, yang terdiri dari tahap: persiapan atau perencanaan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi dan refleksi.

HASIL PELAKSANAAN SEMINAR DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pelaksanaan Seminar

1. Perencanaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan pelaksanaan seminar motivasi antara lain: (a) Pemberitahuan pada sekolah mitra yang akan dijadikan lokasi pengabdian serta survey kebutuhan sekolah mitra dalam program PKM, (b) Sosialisasi Program Seminar Motivasi kepada sekolah mitra, dan (c) Penyusunan Teknis Pelaksanaan Seminar Motivasi bersama seluruh panitia yang telah ditetapkan, termasuk pemetaan keahlian sesuai dengan materi yang akan disajikan dalam kegiatan di sekolah mitra.

2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Membuka wawasan para siswa SMA IBS Fajar Hidayah Aceh tentang tujuan, urgensi dan dampak melanjutkan pendidikan tinggi terhadap kecakapan hidup dan penyiapan keterampilan kerja siswa dalam memenuhi harapan stakeholder di masa mendatang;
- b. Memberikan informasi dan teknis memperoleh beasiswa pemerintah maupun non pemerintah di beberapa instansi yang memfasilitasi hal tersebut; dan
- c. Meningkatkan semangat/motivasi dan keyakinan para siswa untuk melanjutkan

studi sesuai dengan bakat, minat dan keahlian yang dimiliki agar nantinya dapat mewujudkan diri sebagai pribadi yang ahli dan handal di bidang yang dipilih dalam studi lanjut di PT.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan terhadap tiga aspek, yaitu: respon siswa untuk melanjutkan studi ke PT setelah mengikuti seminar, jumlah siswa yang melanjutkan studi ke PT serta upaya-upaya siswa untuk memenuhi berbagai persyaratan beasiswa bagi yang terkendala dalam hal ekonomi. Evaluasi dilakukan terkait dampak pelaksanaan seminar terhadap ketigas hal yang diobservasi, sedangkan hasil utama yang diharapkan dari pelaksanaan seminar motivasi ini adalah sebagian besar siswa melanjutkan studi ke jenjang Perguruan Tinggi dengan biaya sendiri ataupun beasiswa sesuai dengan bidang bakat dan minat masing-masing sesuai kebutuhan dunia kerja dan tantangan persaingan dunia global.

Pelaksanaan evaluasi juga dilakukan terhadap ketiga aspek yang diobservasi setelah pelaksanaan kegiatan PKM.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan seminar motivasi siswa yang telah dilaksanakan guna mengetahui kekurangan dan kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dalam rangkaian PKM "Upaya Peningkatan Kesiapan melanjutkan Studi Ke Perguruan Tinggi Melalui Seminar of Motivation on Islamic Education pada Siswa SMA IBS Fajar Hidayah Aceh". Hasil refleksi diperlukan sebagai suatu upaya untuk membantu meningkatkan minat siswa melanjutkan studi agar terwujudnya SDM Indonesia yang Unggul, cakap dan terampil dalam menghadapi persaingan duni kerja secara global dalam menghadapi era indutri 4.0 menuju 5.0.

B. Pembahasan

Pemilihan judul: “Upaya Peningkatan Kesiapan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi Melalui *Seminar of Motivation on Islamic Education* pada Siswa SMA IBS Fajar Hidayah Aceh” guna memberi wawasan dan motivasi kepada siswa selaku generasi penerus bangsa yang sepatutnya senantiasa meningkatkan keterampilan dan kompetensi tanpa henti guna mempersiapkan diri dalam persaingan global yang penuh tantangan dan rintangan.

Seminar Motivasi Pendidikan Islam yang dilakukan dengan topik “Upaya Peningkatan Kesiapan Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi bagi Siswa SMA IBS Fajar Hidayah Aceh” dilaksanakan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA. Pelaksanaan seminar ini melibatkan 2 (dua) orang dosen lainnya beserta 3 (tiga) orang mahasiswa PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Ubudiyah Indonesia yang bertugas sebagai pembantu lapangan dan dokumentasi kegiatan.

Penyajian materi seminar motivasi ini menggunakan laptop dan infokus serta speaker agar memperkuat pemahaman siswa terkait materi yang dipaparkan dengan baik. Pelaksanaan seminar motivasi ini dibagi ke dalam tiga sesi, yaitu: sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi.

Ringkasan Kegiatan

Pembukaan seminar dimulai pada Pukul 08.00 WIB dengan diawali kegiatan *ice breaker* guna memfokuskan siswa dalam penyajian materi. Kegiatan seminar berlangsung selama 270 menit; yang diawali dengan proses pembukaan dan mengarahkan mahasiswa untuk membagikan modul seminar dan dilanjutkan dengan penyajian materi yang dibagi ke dalam 3 (tiga) bagian, sebagai berikut:

- ✓ Materi 1, “Batasan menuntut ilmu dalam perspektif Islam” disajikan oleh Herawati, S.Pd.I., S.Pd., MA;

- ✓ Materi 2, “Mempersiapkan diri memilih Program Studi yang melejitkan potensi” disajikan oleh Mutiawati, S.Pd., M.Pd; dan
- ✓ Materi 3, “Peran teknologi dan informatika di era industri 4.0 dan tantangan global” disajikan oleh Desita Ria Yusian TB, S.ST., M.T.

Para siswa menunjukkan perhatian dan sikap yang antusias untuk setiap materi yang disajikan oleh ketiga pemateri. Terlihat animo siswa yang luarbiasa dalam mengikuti seminar motivasi ini. Hal ini mengindikasi respon positif siswa terhadap kegiatan PKM yang dilakukan dengan banyaknya pertanyaan keingintahuan siswa tentang pendidikan di perguruan tinggi, tips dan cara praktis memperoleh beasiswa, serta teknis memilih program studi yang sesuai dengan bakat dan minatnya agar nantinya menjadi pribadi yang terampil dan profesional di bidangnya.

Selain para siswa, guru dan kepala sekolah sangat berharap adanya kegiatan-kegiatan lain yang sekiranya dapat meningkatkan minat belajar serta keterampilan para siswa dalam upaya mempersiapkan mereka agar siap melanjutkan studi di masa mendatang, seperti terkait keterampilan literasi, kreatifitas, karakter dan mentalitas, serta bidang penunjang lainnya.

Setelah dilaksanakannya kegiatan seminar motivasi ini tampak sebagian besar siswa melanjutkan studi ke berbagai PT yang mereka akui sebagai hasil motivasi pelaksanaan pengabdian. Dimana sebelumnya hampir 75% siswa berencana tidak melanjutkan studi dengan berbagai alasan, seperti: keterbatasan ekonomi, melanjutkan usaha orangtua, bertani, menikah, tidak ingin melanjutkan studi karena terlalu banyak tugas dan kegiatan/minimnya kecerdasan, dan sebagainya. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan seminar motivasi ini dapat meningkatkan minat

siswa untuk melanjutkan studi sesuai dengan bakat dan minatnya dalam mewujudkan diri sebagai SDM bangsa yang unggul dan berdaya saing secara global.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi serta berbagai upaya refleksi kegiatan seminar motivasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya peningkatan motivasi siswa untuk melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi dalam jumlah yang signifikan mencapai 86% dari sebelumnya hanya 25% yang berkeinginan untuk lanjut studi.
2. Para siswa antusias mengikuti kegiatan seminar karena memperoleh informasi terkait program studi/bidang keahlian yang sesuai dengan bakat dan minatnya.
3. Peningkatan minat para siswa untuk melanjutkan studi dengan adanya informasi PT dan instansi pemberi beasiswa selama memenuhi syarat dan simulasi pengisian form beasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrea Liliana. (2019), *Mengapa Melanjutkan Studi Demikian Penting?*, Artikel Kompasiana.
- Isjoni, *Berkarya untuk kejayaan Bangsa; Harapan dan Impian kepada guru*, Pekan Baru: Panitia Hari Guru Nasional, 2007.
- Suriadi, *Etika Interaksi Edukatif Guru dan Murid Menurut Perspektif Syaikh 'Abd Al-Şamad Al-Falimbānī*, (Journal of Islamic Education_Dayah, 2018), Vol.1 No.2.
- Tim Penyusun (2006). *Profil SMA IBS Fajar Hidayah Aceh*, Kotawisata-Cibubur.
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

